

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman, guru dan masyarakat sekitar. Salah satu faktor eksternal yang dapat menunjang proses belajar berjalan dengan lancar adalah lingkungan sosial.

Di dalam proses belajar tidak hanya lingkungan sosial saja tentunya harus bersamaan dengan adanya keinginan dan semangat belajar agar terciptanya tujuan belajar. Keinginan untuk mencapai tujuan tersebut adalah motivasi. Untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar seseorang harus memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku demi mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar.

Mata pelajaran gambar konstruksi bangunan gedung merupakan mata pelajaran produktif yang wajib dikuasai oleh siswa yang mengambil Jurusan Bangunan. Dalam mata pelajaran gambar konstruksi bangunan gedung siswa diberikan keahlian dalam menggambar pondasi, menggambar kolom, balok, plat lantai dan menggambar tangga beton secara manual. Dalam proses menggambar secara manual diperlukan ketelitian dan kesungguhan, sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

Di SMK Negeri 1 Sumedang untuk siswa kelas XI jurusan Bangunan memiliki tingkat usia yang relatif sama. Interaksi sosial yang dijalin dengan tutorsebayanya cukup baik. Namun dalam proses belajar, terdapat kesenjangan diantara siswa yaitu terdapat kelompok-kelompok siswa yang berbeda dalam hal motivasi. Ada beberapa siswa yang mengerjakan bahkan mengumpulkan tugas tepat pada waktunya sedangkan yang lainnya memang mengerjakan namun lebih banyak mengobrol dengan temannya sehingga tugasnya tidak selesai dan tidak dikumpulkan tepat pada waktunya. Adapun siswa yang tidak

mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Mereka yang bergaul dengan kelompok tutor yang malas kemungkinan akan terbawa malas juga tergantung bagaimana siswa itu bisa mengendalikan ego malasnya, sebaliknya mereka yang bergaul dengan kelompok yang rajin kemungkinan akan terbawa rajin juga.

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto: 2003). Penyebab utama kesulitan belajar (*Learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Dalam pembelajaran gambar konstruksi bangunan beton motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang, kegiatan belajar kurang menarik karena siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan. Perhatian dan kemandirian siswa masih rendah karena siswa hanya bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan penugasan. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Maka dari itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subyek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Tutor Sebaya.

Melalui tutor sebaya ini siswa bukan hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor melakukan repetition (pengulangan) dan menjelaskan kembali materi sehingga diharapkan menjadi lebih paham dalam setiap bahan ajar yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi sebagai berikut :**“Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya Dengan Metode Latihan Individual Pada Mata Pelajaran Menggambar Bangunan Gedung Di SMK Negeri 1 Sumedang ”.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya metode latihan individual pada proses pembelajaran MBB di kelas XI yang belum maksimal.

2. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan metode mengajar yang mengutamakan peran siswa secara individual dalam penyelesaian tugas mata pelajaran.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran MBB.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyak dan luas permasalahan yang dapat diteliti dalam penelitian ini, agar tidak menyebabkan masalah yang akan diteliti menjadi luas ruang lingkupnya serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah.

Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran menggambar bangunan beton tahun ajaran 2015/2016.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah tutor sebaya yang dikomparasikan dengan latihan individual siswa.
3. Objek yang diteliti adalah motivasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas serta mempermudah, tujuan, dan metodologi penelitian yang akan digunakan, maka sebelum peneliti dilakukan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya ?
2. Seberapa besar motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode latihan individual ?
3. Adakah perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas dengan metode tutor sebaya dengan metode latihan individual?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban masalah yang telah dirumuskan diatas. Sehingga tujuan penelitian ini antara lain untuk mengungkap:

1. Mendeskripsikan besarnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran menggambar bangunan beton.
2. Mendeskripsikan besarnya motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode latihan individual pada mata pelajaran menggambar bangunan beton.
3. Mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa pada kelas dengan metode tutor sebaya dengan metode latihan individual pada mata pelajaran menggambar bangunan beton.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan interaksi antar siswa dalam menyelesaikan tugas
 - b. Menghasilkan siswa yang menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan KKM pada mata pelajaran menggambar bangunan beton
 - c. Menumbuhkan sifat percaya diri pada setiap siswa untuk aktif dan berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru pengajar
 - a. Menjadi masukan kepada guru pengajar tentang metode pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran menggambar bangunan beton untuk meningkatkan motivasi siswa.
 - b. Memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat menyampaikan kembali materi pembelajaran kepada teman sebayanya.

- c. Mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan lebih dapat memahami kondisi serta masalah yang dialami oleh masing-masing siswa.
3. Bagi peneliti
- a. Menambah wawasan peneliti terhadap kegiatan tutor sebaya dalam belajar mengajar yang sekaligus membangkitkan motivasi siswa.
 - b. Sebagai suatu perantara untuk dapat mengukur kemampuan masing-masing siswa.
 - c. Mengetahui metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan interaksi dan motivasi antar siswa.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi penelitian terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat ; latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka menguraikan tentang ; Landasan teori, tinjauan umum, hipotesis, dan anggapan dasar dasar (asumsi).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang memuat tentang desain penelitian, partisipan populasi dan sampel, instrumen dan kisi-kisi penelitian, paradigma penelitian, kerangka penelitian, prosedur penelitian, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV METODE PENELITIAN

bab ini terdiri dari dua hal utama yaitu tentang pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.